

Jurnal Pengabdian Kreativitas

Volume 3, Nomor 2, November 2024, Halaman 30-36

e-ISSN: 2962-5823, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jpk>

DOI : 10.29103/jpek.v3i2.20052

**Peningkatan Literasi Digital Melalui Peran Generasi Muda di
Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya, Aceh**

Mardiaton^{1*}, Zulfan², Syarifah Syafira³, Khairisma⁴, Nur Elisyah⁵

¹²³⁴⁵Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

*E-mail: mardiaton@unimal.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this activity is to provide motivation and encouragement as well as understanding the young generation to play an active role in improving digital literacy to the community, because it plays an important role in accelerating the transformation process that can drive growth in various sectors. Young people who are digitally literate and equipped with strong national values can play a role as agents of change in the transformation process to accelerate the achievement of the development targets that have been launched. Discussions and training are needed for the young generation to improve digital literacy in preventing the negative impact of social media, involving parents, educators and the government. Simultaneously, the collaboration of stakeholders with the community and the involvement of the young generation in the neighborhood, especially in Pidie Jaya Regency is needed so that the scope of digital literacy consistently expands. With the expansion of community digital literacy, this effort is expected to accelerate development in a number of sectors in order to be realized properly. For this reason, it is important to understand and manage the impact of social media to create a great and sustainable environment. There are certainly many service activities carried out by lecturers and students which only become written reports and are neatly stored in the study program or at LPPM library which are not read by the general public. For this reason, this Community Service Program is published so that it can be accessed by all parties and can be important information for many readers.

Keyword: *Young Generation, Digital Literacy, Community Economic Growth*

ABSTRAK

Adapun tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan motivasi dan dorongan serta pemahaman kepada generasi muda agar berperan aktif dalam meningkatkan literasi digital kepada masyarakat karena berperan penting untuk mengakselerasi proses transformasi yang mampu mendorong pertumbuhan di berbagai sektor. Generasi muda yang melek digital serta dibekali dengan nilai-nilai kebangsaan yang kuat dapat berperan menjadi agen perubahan dalam proses transformasi untuk mempercepat pencapaian target pembangunan yang telah dicanangkan. Diskusi dan pelatihan diperlukan bagi generasi muda untuk meningkatkan literasi digital guna meminimalisir dampak negatif media sosial, dengan melibatkan orang tua, pendidik, dan pemerintah. Secara bersamaan kolaborasi para pemangku kepentingan, masyarakat dan pelibatan generasi muda di lingkungan tempat tinggal khususnya di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya dalam penguatan literasi digital masyarakat, sangat diperlukan agar cakupan melek digital secara konsisten meluas. Dengan semakin luasnya literasi digital masyarakat, upaya ini diharapkan dapat mengakselerasi pembangunan di sejumlah sektor sehingga dapat terealisasi dengan baik. Untuk itu pentingnya memahami dan mengelola dampak media sosial untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Dalam hal ini tentunya sudah banyak kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa atau bersponsor yang hanya menjadi laporan tertulis dan tersimpan rapi pada program studi atau di

LPPM yang tidak terbaca oleh khalayak ramai. Untuk itu PKM ini dipublikasikan agar dapat diakses oleh semua pihak dan dapat menjadi informasi penting bagi banyak pembaca.

Kata Kunci: Generasi Muda, Literasi Digital, Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

PENDAHULUAN

Literasi digital menjadi hal yang sangat relevan di era digitalisasi ini yang mencakup kemampuan secara kritis menganalisis konten dari pesan media. Dalam konteks ini, pengembangan aset visual interaktif menjadi strategi yang menarik untuk memperkuat pendidikan literasi digital di kalangan generasi muda. Selain itu, masyarakat juga dituntut untuk memahami cara yang tepat dalam mengelola media sebagai pembawa informasi yang memiliki dampak positif dan negatif. Media sosial telah menjadi salah satu sumber utama informasi bagi banyak orang, terutama generasi muda (Restianty, 2018). Informasi telah menjadi kebutuhan masyarakat yang tak terpisahkan secara sosial pada era digitalisasi ini. Masyarakat tidak hanya mencari dan menerima informasi, tetapi juga aktif dalam memproduksi informasi melalui berbagai media yang tersedia. Perkembangan teknologi digital juga menghasilkan arus informasi yang sangat masif, memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi tanpa batasan ruang dan waktu (Habibah & Irwansyah, 2021).

Pendidikan literasi digital menjadi semakin penting di era digitalisasi ini, di mana generasi muda menjadi salah satu kelompok yang paling terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk itu diperlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menyaring, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan bijak, sehingga informasi yang diterima dapat memberikan manfaat positif bagi individu dan masyarakat secara luas. Dalam hal ini memang memerlukan perhatian khusus, bimbingan, serta pendampingan yang lebih kuat dari berbagai pihak, termasuk orang tua, pendidik, dan pemerintah terutama bagi generasi muda. Hal ini dikarenakan mereka rentan terhadap pengaruh konten atau informasi negatif yang tersebar luas di media sosial, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi perilaku dan pandangan hidup mereka (Rahim & Indah, 2024).

Untuk itu Generasi muda Kecamatan Meureudu Kab. Pidie Jaya yang menamakan dirinya sebagai “GenPos (Generasi Positif)” merupakan komunitas dari anak muda, mahasiswa dan elemen lainnya memiliki kesadaran dan kemauan serta mengadakan kegiatan diskusi dan pertemuan untuk saling membangun dan membawa Kabupaten Pidie Jaya kearah yang lebih baik. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Kabi kopi Meureudu pada malam hari setelah *ba'da* Isya. Peserta yang hadir pada acara tersebut mulai dari pihak pemerintah Kab. Pidie jaya yang diwakili oleh Kadisporapar, Camat dari 8 (delapan) Kecamatan, *keuchiek* dari seluruh Gampong, organisasi pemuda dan masyarakat, komunitas pelaku usaha muda serta generasi muda yang ada di Kab. Pidie Jaya (Sumber: www.gemarnews.com). Diharapkan dengan adanya diskusi dan pertemuan tersebut generasi muda dapat memahami literasi digital dan kemampuan dalam mengelola informasi dari media semakin bijak dalam menghadapi tantangan di era digital yang terus berkembang. Hal ini tidak hanya memungkinkan individu untuk memanfaatkan potensi positif dari teknologi digital, tetapi juga meminimalkan risiko terkait informasi dan penggunaan yang tidak bertanggung jawab. Untuk itu generasi muda diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam proses transformasi agar mempercepat pencapaian target pembangunan serta pertumbuhan dalam berbagai sektor.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan diskusi praktik interaktif, masyarakat yang hadir dapat melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber untuk memberikan aspirasinya. Pantauan dari acara tersebut begitu hangat, masyarakat berlomba untuk mengajukan instruksi dan memberikan tanggapan terkait berbagai permasalahan yang ada di Kabupaten Pidie Jaya, khususnya mengenai peran generasi muda dalam peningkatan literasi digital dalam membawa arah perubahan yang lebih baik.

Kegiatan tersebut selesai pada jam 01.00 WIB dini hari Sabtu, 25 Mei 2024, mengingat aparat pemerintah Kabupaten pada siang hari banyak kesibukan, maka upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan diskusi langsung pada malam hari. Seluruh kegiatan dilaksanakan dalam bentuk diskusi secara intens. Terlihat yang hadir dalam kegiatan tersebut dari pemerintah kabupaten yang diwakili oleh Kadisporapar, Andi Firdaus, S.H., sebagai narasumber, turut juga berhadir dalam kegiatan tersebut yaitu Irwan Ibrahim sebagai pengamat politik dan dari kalangan pemuda diwakili oleh Muhammad Afdy Farizdy (Sumber: www.readers.id)



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan bahwa hasil dari forum diskusi tentang pengaruh media dan teknologi pada kelompok generasi muda hingga dewasa adalah kesadaran akan kompleksitas dampak yang ditimbulkannya. Beberapa hasil yang dapat disimpulkan antara lain:

1. Peran penting dari pemangku kepentingan, keluarga dan pemerintah terhadap pendidikan, yakni memiliki peran dalam mengelola dampak dari perkembangan media dan teknologi. Dalam hal ini perlu dipahami dampak dan implikasi dari teknologi serta mengambil langkah yang kongkrit dan tepat dan untuk mengatasinya.
2. Peningkatan literasi media dan digital, yakni adanya upaya dalam meningkatkan literasi media dan digital di kalangan generasi muda dan dewasa. Ini termasuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara mengevaluasi informasi secara kritis, mengenali *hoaks*, dan memahami dampak penggunaan teknologi.
3. Manfaat dan tantangan, yaitu dengan adanya teknologi membawa manfaat yang cukup besar, seperti kemudahan dalam mengakses informasi serta komunikasi. Namun, ada beberapa tantangan yang perlu segera dihadapi seperti risiko paparan konten yang tidak sesuai norma, kecanduan media sosial, dan kesenjangan digital antara mereka yang memiliki akses.

4. Penggunaan teknologi yang bertanggung jawab yakni perlu adanya bimbingan yang tepat dalam penggunaan teknologi secara bertanggung jawab. Hal ini termasuk memberikan pengarahan dalam menggunakan teknologi untuk tujuan yang positif dan membangun serta mengelola waktu dan konten secara bijaksana.
5. Generasi muda dan dewasa dipengaruhi oleh penggunaan media sosial dan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara memahami dalam berinteraksi, membentuk sudut pandang, nilai serta norma dalam kehidupan.

Selain itu, ada beberapa implikasi positif yang terjadi dari pendidikan yang efektif dan efisien di dalam masyarakat diantaranya meliputi aspek sosial, ekonomi dan budaya yaitu:

1. Perubahan sosial dan budaya, yakni dengan adanya pendidikan dapat menjadi penggerak utama, perubahan sosial dan budaya dalam bermasyarakat. Ketika masyarakat memperoleh pengetahuan tentang nilai dan norma yang berbeda, memahami tentang *pluralisme* budaya, dan keterampilan berpikir kritis maka masyarakat cenderung lebih terbuka terhadap perbedaan dan mampu berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat yang inklusif secara berkelanjutan.
2. Peningkatan kualitas hidup, yakni dengan adanya pendidikan memberikan dampak bagi individu dan masyarakat sehingga memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang baik dan bijak terkait kesehatan, keuangan, maupun dalam berbagai sisi kehidupan. Masyarakat yang terdidik cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan, memiliki kesadaran akan pentingnya pola hidup yang sehat, serta memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan secara bijaksana. Hal ini tentunya dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan bagi sosial masyarakat.
3. Peningkatan kesejahteraan ekonomi, yakni individu yang memiliki akses terhadap pendidikan yang baik cenderung memiliki peluang ekonomi serta dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja. Selain itu dapat menciptakan lapangan kerja baru, dan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, pendidikan yang efektif dan efisien dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial secara keseluruhan.
4. Inovasi dan kemajuan teknologi, dengan adanya pendidikan yang efektif dan efisien memainkan peranan penting untuk mendorong inovasi dan kemajuan teknologi dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pendidikan yang baik, tentunya individu dan masyarakat akan didorong untuk berpikir kreatif, mengeksplorasi sesuatu yang baru, dan mengembangkan teknologi sehingga meningkatkan taraf hidup manusia. Dalam inovasi ini dapat mencakup berbagai bidang, yakni ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan berbagai aspek lainnya. Pendidikan yang efektif dan efisien tidak hanya memberikan manfaat bagi individu namun juga bagi masyarakat secara luas. Hal ini menjadi landasan bahwa pentingnya membangun masyarakat berbudaya secara inklusif dan berkelanjutan.
5. Peningkatan partisipasi secara demokratis, yakni melalui pendidikan akan memainkan peranan penting dalam memperkuat partisipasi demokratis. Individu dan masyarakat yang terdidik akan memiliki pemahaman yang baik mengenai hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi, yang cenderung akan lebih aktif dalam berpartisipasi di

berbagai kegiatan, berkontribusi pada pembentukan kebijakan publik, serta ikut dalam berbagai kegiatan masyarakat yang akan memperkuat tatanan demokratis.

Adapun dalam pertemuan dan kegiatan diskusi yang dilakukan oleh ‘Genpos’ Sabtu Malam 25 Mei 2024 di *Keudee* KABI Kopi Kab. Meureudu Pidie Jaya yakni menitikberatkan pada penerimaan aspirasi dan masukan dari generasi muda, aparatur gampong (*keuchik*), para usahawan, mahasiswa dan elemen lainnya kepada Pemerintah Kab. Pidie Jaya. Beberapa aspirasi masyarakat terkait forum pertemuan dan diskusi yang telah diadakan, diantaranya:

a. Pembinaan Wirausaha

Pembinaan wirausahawan sangat dibutuhkan di tengah persaingan yang semakin ketat agar mampu bersaing pada tingkat lokal maupun nasional. Dalam persaingan dunia usaha yang semakin pesat dibutuhkan pelaku usaha yang kuat dan mampu bersaing di level regional, nasional dan global. Dalam upaya percepatan pencapaian target tersebut, maka dibutuhkan pelaku usaha tingkat bawah dan menengah yang bisa diandalkan baik secara kuantitas maupun kualitas. Sehingga perlu dijadikan prioritas bagi pembangunan, baik ditingkat nasional maupun regional dalam hal pengembangan dan pembangunan ekonomi bawah dan menengah. Untuk itu diperlukan sinergi terkait perencanaan di tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun pada tingkat nasional. (Haryono et al., 2017).

b. Pembinaan Tata Kelola Dana Desa

Terkait pembinaan pengelolaan dana desa di tingkat daerah, target pembangunan ekonomi bawah harus diintegrasikan ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD) dalam bentuk program, indikator maupun target yang terukur. Untuk mempercepat pencapaian target pengembangan ekonomi bawah dan menengah perlu dirumuskan kebijakan dan sinergi antar pelaku pembangunan, yaitu pemerintah, akademisi dan wirausaha (ABG = *Academic, Business & Government*). Selanjutnya sinergi antar pelaku tersebut perlu dijabarkan dalam bentuk rencana aksi sesuai dengan kondisi dan permasalahan pada masing-masing pelaku. Dengan rencana aksi tersebut diharapkan pihak-pihak terkait memiliki komitmen dan kejelasan dalam perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan untuk percepatan pencapaian pembangunan yang diharapkan (Haryono et al., 2017).

c. Pembinaan Keterampilan (*Skill*)

Pembinaan *skill* yakni suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Desi dan Ertambang, 2008). Pelatihan dan pengembangan membuat seseorang dapat melaksanakan pekerjaan secara lebih efektif dan efisien dalam menyiapkan pekerjaan di masa mendatang. Berkaitan dengan hal tersebut, pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan kinerja suatu organisasi dan individu, untuk itu diperlukan adanya upaya dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan menciptakan kultur pemberdayaan di dalam masyarakat secara kontinu. Dalam hal ini terkait kegiatan pemberdayaan dan pelatihan/keterampilan yang sudah pernah dilakukan oleh Masyarakat di bawah pembinaan pemerintah Kab. Pidie Jaya diantaranya yaitu pelatihan kelistrikan/elektronik, mekanik motor dan servise AC. Diharapkan dengan adanya pelatihan seperti ini dapat menambah *income* bagi masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup agar terwujudnya pertumbuhan ekonomi masyarakat secara keseluruhan dan merata.

Berikut adalah gambaran terkait penyampaian aspirasi dari masyarakat yang terlihat pada gambar di bawah ini:



(a)



(b)

Gambar 2 (a) Penyampaian aspirasi oleh Masyarakat (b) Penerimaan Masukan aspirasi

Berdasarkan forum diskusi dan pertemuan yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dari setiap pembinaan kegiatan yang telah terealisasi untuk dapat mewujudkan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan dan forum diskusi yang telah dilaksanakan, masih terdapat banyak aspirasi dan masukan dari Masyarakat dan semua elemen belum terlaksana dengan baik, untuk itu diperlukan sosialisasi secara berkesinambungan agar pembinaan dan aspirasi yang telah diberikan dapat terealisasi dengan baik

Dalam hal ini tim pelaksana kegiatan menyadari bahwa forum ini masih jauh dari kesempurnaan, dalam artian bahwa kegiatan ini masih sangat minim persiapan dalam berbagai aspek, sehingga dibutuhkan kegiatan lanjutan untuk dapat mengevaluasi setiap aspirasi dari Masyarakat dan semua elemen yang telah diberikan. Oleh karena itu tim pelaksana kegiatan mendorong semua pihak untuk ikut terlibat dan berperan aktif dalam memberikan masukan yang bersifat membangun guna kelanjutan dari forum yang telah kita laksanakan, sehingga pada kesempatan lain kegiatan ini dapat menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan atas terlaksananya kegiatan dan forum diskusi/pertemuan yang telah dilakukan. Kepada seluruh jajaran pemerintah kabupaten Pidie Jaya, pihak Kecamatan dan aparatur Desa yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan ini. Selanjutnya kepada Generasi muda dan semua elemen lainnya yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dan berjalan dengan baik serta lancar sebagaimana mestinya. Teruntuk fasilitator Bapak Zulfan, S.HI., M.Sc kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah menyediakan tempat bagi kami sehingga kegiatan ini dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Desi, I., & Ertambang, N. (2008). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah". SNA 11 Pontianak.
- Habibah, A. F., & Irwansyah (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*. 3(2), 350-363. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.255>
- Haryono, A., Natsir, M., & Suprayitno, A. (2017). Peningkatan Kompetensi Wirausaha Melalui Perubahan Strategi Usaha Untuk Kinerja Yang Berkelanjutan. *Seminar Nasional Sistem Informasi*. Fakultas Teknologi Informasi-UNMER Malang.
- Rahim, A., & Indah, M. (2024). Pentingnya Pendidikan Literasi Digital di Kalangan Remaja. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 2(2), 51-56. <https://doi.org/10.59561/sabajaya.v2i02>
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. Gunahumas, *Jurnal Kehumasan Universitas Pendidikan Indonesia*. 1(1), 72–87. <https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>
<https://radarblambangan.com/2024/05/26/fgd-genpos-pemuda-pidie-jaya-bisa-apa/>
<https://www.readers.id/read/genpos-gelar-fgd-pemuda-pidie-jaya-bisa-apa/index.html>
<https://www.gemarnews.com/2024/05/mantan-aktivis-98-ajak-pemuda-pidie.html>